



Media Title	Investordaily.co.id		
Head Line	Tol Antasari-Depok Sepanjang 12 Km Mulai Dikerjakan		
Date	8 Mei 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	Online	Article Size	
Journalist	Hrb	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

:: INFRASTRUKTUR JALAN

Dua Ruas Tol Trans-Sumatera Groundbreaking Tahun Ini

JAKARTA - Dari empat ruas Tol Trans-Sumatera yang ditarget dapat *groundbreaking* paling cepat September tahun ini, baru dua ruas yang pembebasan lahannya dinilai siap. Keduanya adalah ruas Palembang-Indralaya (22 km) serta Pekanbaru-Kandis-Dumai (150 km).

Dua ruas lainnya yakni Medan-Binjai (16,8 km) dan Bakauheni-Terbangi Besar (150 km) masih menunggu persetujuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). "Kalau Palembang-Indralaya dan Pekanbaru-Kandis-Dumai bisa tahun ini karena dua ruas itu yang paling baik progresnya dari empat ruas yang ada," ucap Kepala Bidang Pengadaan Tanah II Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Sri Sadono di Jakarta kemarin.

Seperti diberitakan sebelumnya, target *groundbreaking* atau pemancangan tiang per-

tama untuk proyek empat ruas Tol Trans-Sumatera senilai Rp355 triliun telah ditetapkan pemerintah paling cepat pada September tahun ini.

Namun, *groundbreaking* tersebut akan sangat bergantung pada proses pembebasan lahan yang saat ini dilakukan Kementerian Pekerjaan Umum. Sri Sadono mengatakan, 70% lahan yang dibebaskan di ruas Medan-Binjai merupakan lahan milik PT Perkebunan Nusantara (Persero). "Namun, meski sudah ada persetujuan dari kementerian BUMN, lahan tersebut juga harus diselesaikan, karena sebanyak 20% lahan dikuasai oleh masyarakat," ucapnya.

Sementara, progres pembebasan lahan ruas Bakauheni-Terbangi Besar 0% karena dokumen pengadaan lahan baru siap tahun ini. "Sehingga, kalau waktu normal dan ini menggunakan undang-undang lahan

yang baru, paling lama pembebasan lahan di ruas ini kelar dua tahun," ucap dia.

Sebelumnya Kepala Subdit Lahan Direktorat Jenderal Bina Marga Herry Marzuki mengungkapkan, pembebasan lahan untuk Medan-Binjai masih menghadapi masalah yaitu belum ada persetujuan pemanfaatan lahan dari Kementerian BUMN. Pasalnya, tanah di ruas tersebut 70% milik PT Perkebunan Nusantara. "Makanya kami meminta persetujuan dulu, kami sudah bersurat namun belum ada tanggapan," ujar dia, belum lama ini. Ruas Medan-Binjai direncanakan sebagai titik awal pembangunan konstruksi Tol Trans-Sumatra.

Namun, karena masih menunggu persetujuan BUMN serta adanya penguasaan tanah oleh warga maka proses *groundbreaking* tertunda.

● **ichsan amin**